



MNC SERASI IDR - AGUSTUS 2018

MNC Link Serasi adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank BRI sebagai Bank Kustodian.

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC ASSET MANAGEMENT

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, perihal perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

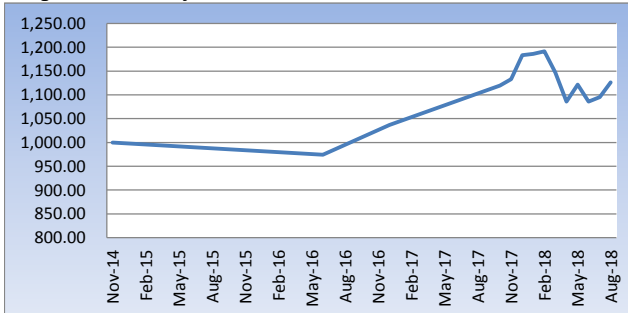
TUJUAN INVESTASI

Memberikan apresiasi nilai investasi yang dihasilkan melalui pertumbuhan imbal hasil yang optimal dengan pengelolaan portofolio secara aktif melalui investasi pada efek ekuitas, efek pendapatan tetap, dan instrument pasar uang.

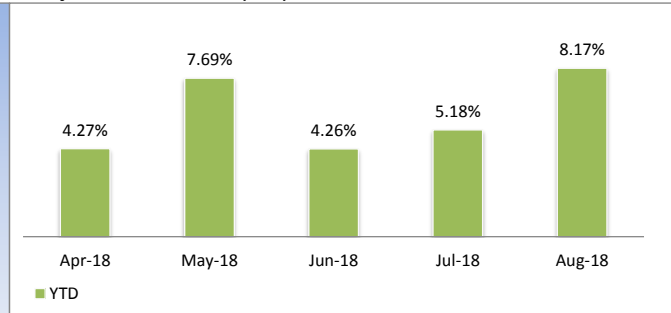
| ALOKASI ASSET | | HARGA UNIT | YEAR TO DATE | SEJAK AWAL |
|------------------|-----------|------------|--------------|------------|
| Pasar Uang | 20% - 40% | 1,126.3948 | 8.17% | 12.64% |
| Pendapatan Tetap | 40% - 70% | | | |
| Saham | 30% - 80% | | | |

KINERJA PORTOFOLIO

Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



Kinerja MNC SERASI IDR (YTD)



| MNC SERASI IDR | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|----------------|---------|---------|---------|-------|------------|
| | 0.83% | 7.19% | 0.70% | 8.17% | 12.64% |

SEPUTAR PASAR INVESTASI

Tingkat inflasi pada bulan Agustus 2018 tercatat sebesar 2.13% (Ytd), 3.2% (YoY) dan deflasi sebesar 0,05% (MoM), angka ini lebih rendah dari deflasi Agustus tahun lalu yang hanya sebesar 0.07% (MoM), kontribusi deflasi pada bulan ini adalah penurunan dari bahan makanan, sandang, dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan. Neraca perdagangan Indonesia pada bulan Juli mengalami deficit hingga 2.03 miliar USD dimana ekspor naik 25.19% dan impor 62.17% disbanding Juni 2018. IHSG akhir Agustus 2018 ditutup melemah tipis 0.01% di angka 6.018,46 Secara YTD IHSG pada bulan Agustus terkoreksi hingga 5.06%. Dimana investor asing secara ytd mencatatkan net sell sebesar 50.19 triliun rupiah. Hal ini merupakan sentiment dari krisis di Turki, penyusutan cadangan devisa untuk intervensi rupiah dan juga neraca perdagangan yang negatif. Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis point menjadi 5.5%. Bulan Agustus 2018, secara Ytd rupiah melemah 7.8% terhadap dolar ditutup pada posisi Rp. 14.710. Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun berada di angka 8.56% sedangkan US Treasury Yield menyentuh angka 2.86%. Kepemilikan investor asing atas obligasi Negara pada tanggal 20 Agustus 2018 sebesar 37.54% atau senilai 845.84 triliun atau terjadi capital inflow sebesar 6 triliun rupiah.

INFORMASI LAIN-LAIN

| | | | |
|--------------------|--------------------|---------------------------|----------|
| Tanggal Penerbitan | : 11 November 2014 | Periode Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : IDR | Biaya Awal | : 5.00% |
| | | Biaya Penarikan/Penebusan | : 0.00% |

Laporan ini dibuat oleh PT MNC Life Assurance untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran untuk menjual atau suatu penawaran untuk membeli. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT MNC Life Assurance dan perusahaan afiliasinya atau staff dari PT MNC Life Assurance atau afiliasinya, mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. PT MNC Life Assurance atau perusahaan afiliasinya juga mungkin memberikan pelayanan atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus memahami informasi yang disampaikan dari waktu ke waktu untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.